

## **BAB III**

### **Objek dan Metode Penelitian**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *Leverage* dan Profitabilitas sebagai variabel bebas, serta *Growth Opportunity* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses dalam mencari kebenaran dalam suatu penelitian, proses ini dimulai dari pemikiran yang menghasilkan perumusan masalah dan membentuk hipotesis awal, dengan dukungan penelitian terdahulu sehingga data dapat diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Sahir, 2021:1).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan alat analisis statistik untuk mengolah data, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh berbentuk angka. Dalam metode kuantitatif ini sangat mengutamakan objektivitas hasil. Penelitian kuantitatif membagi masalah menjadi beberapa variabel, setiap variabel diberi simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang diteliti oleh peneliti (Sahir, 2021:13-14).

Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan data yang diperoleh secara akurat dan teliti. Penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk menjelaskan fakta atau karakteristik objek penelitian secara rinci. Oleh karena itu, metode ini membantu peneliti dalam menyajikan informasi yang mendalam dan menyeluruh tentang kondisi atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Sahir, 2021:6).

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini untuk mengukur pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Growth Opportunity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.

### **3.2.1 Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan semua data yang dipelajari oleh peneliti sebelum mereka menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:38-39).

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) dan tidak bergantung pada variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage* dan Profitabilitas.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini *Growth Opportunity*, merupakan variabel yang digunakan untuk variabel dependen.

Berikut adalah penjelasan mengenai operasionalisasi variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> ( $X_1$ )	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai menggunakan utang (Kasmir, 2018:112).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas ( $X_2$ )	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu (Lase <i>et al.</i> , 2022)	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Growth Opportunity</i> (Y)	<i>Growth opportunity</i> merupakan kesempatan atau peluang pertumbuhan di waktu yang akan datang. Peluang pertumbuhan ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar perusahaan tumbuh di waktu yang akan datang (Haki, 2021).	$= \frac{\text{Assets Growth}}{\text{Total Aset}_{(t)} - \text{Total Aset}_{(t-1)}} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2019:137). Data sekunder dapat berupa data statistik yang berasal dari hasil laporan survei, publikasi majalah atau surat kabar, dokumentasi, serta catatan resmi. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, situs resmi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 serta sumber pendukung lainnya seperti laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) pada tahun 2023.

#### 3.2.2.2 Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir (Sugiyono, 2019:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2023 sebanyak 95 perusahaan.

**Tabel 3 2**  
**Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	CMRY*	Cisarua Mountain Dairy Tbk
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tk
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
28	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
33	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
34	FAPA	FAP Agri Tbk
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
37	GOLL	Golden Plantation Tbk
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
39	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk
40	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
43	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
48	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
55	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
56	MGRO	Mahkota Group Tbk
57	MKTR	PT Mentobi Karyatama Raya Tbk
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
59	MYOR	Mayora Indah Tbk
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
61	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
62	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
63	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
68	PSGO	Palma Serasih Tbk
69	PTPS	PT Pulau Subur Tbk
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk
75	SKLT	Sekar Laut Tbk
76	SMAR	SMART Tbk
77	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
79	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
80	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk
81	STTP	Siantar Top Tbk
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
83	TAYS*	Jaya Swarasa Agung Tbk

84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
86	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk
87	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
88	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
89	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
93	WINE	PT Hatten Bali Tbk
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85).

Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan.
2. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba.
4. Perusahaan yang beroperasi minimal dua tahun terakhir

Adapun kriteria untuk menentukan sampel yang akan dipilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
***Purposive Sampling***

<b>Pemilihan Sampel Penelitian</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	95
<b>Dikurangi:</b>	
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	28
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	3
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	4
Perusahaan yang beroperasi minimal dua tahun terakhir	24
<b>Total Sampel Penelitian</b>	<b>40</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 95 perusahaan. Setelah melakukan *purposive sampling* berdasarkan kriteria di atas maka didapat 40 sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria di atas:

**Tabel 3 4**  
**Sampel Penelitian**

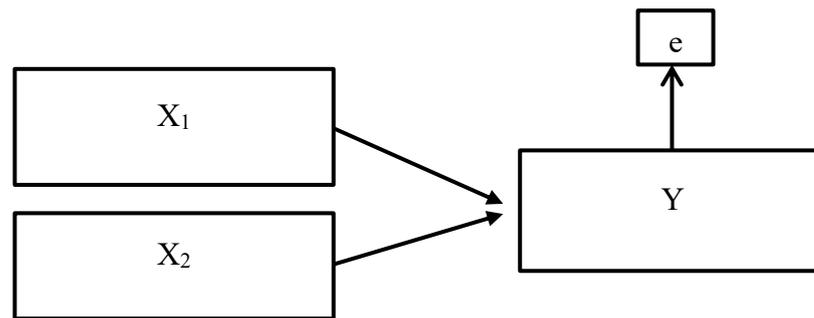
<b>No.</b>	<b>KODE</b>	<b>PERUSAHAAN</b>	<b>IPO</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09-Dec-97
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11-Jun-97
4	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	10-Jan-19
5	BISI	Bisi International Tbk	28-May-07
6	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01-Nov-21
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08-May-95
8	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27-Oct-09
9	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-Dec-17
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
11	CMRY*	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06-Dec-21
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
13	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28-Nov-06
14	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	09-Jan-20
15	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24-Mar-00

16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14-Jun-13
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Oct-18
18	GZCO	Gozco Plantations Tbk	06-May-08
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Oct-10
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23-Oct-89
22	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05-Jul-96
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15-Dec-81
25	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
26	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	06-Sep-21
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
28	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	07-Jul-20
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
30	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	18-Jun-07
31	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	09-Jun-11
32	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-Jan-93
33	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
34	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
35	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12-Apr-21
36	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
37	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11-Jun-90
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-Jul-90
39	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations	06-Mar-90
40	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22-Jun-01

Sumber: Data diolah, 2024

### 3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian ini mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menyusun hipotesis, serta jenis dan jumlah hipotesis yang dibuat, beserta teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019:42). Model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = *Profitabilitas*

$Y$  = *Growth Opportunity*

$e$  = Faktor lain yang tidak diteliti

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi baru dengan cara yang jelas dan mudah dipahami (Sugiyono, 2019:243). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *cross section* yaitu analisis data yang memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen pada satu waktu tertentu.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif, yaitu proses analisis yang dilakukan dengan mengkuantifikasi data penelitian untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam analisis. Peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS* sebagai alat bantu untuk mengolah data.

### 3.2.4.1 *Principal Component Analysis (PCA)*

Analisis faktor bertujuan untuk menyederhanakan data dengan menggabungkan beberapa indikator menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit. Dalam proses ini terdapat dua komponen utama yaitu konstruk laten dan konstruk empirik. Konstruk laten adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung dengan skor biasanya disebut dengan faktor sedangkan konstruk empirik adalah data yang dapat diukur menggunakan skor. Faktor yang merupakan konstruk laten, dibentuk oleh peneliti dengan menggabungkan data-data dari konstruk empirik yang memiliki hubungan korelasi yang tinggi (Santoso, 2012:9).

#### 1. *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Barlett's Test*

*Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy* adalah indeks yang membandingkan koefisien korelasi yang teramati dengan koefisien parsial. Agar analisis faktor dapat dilanjutkan, nilai KMO harus lebih besar dari 0,50. Disisi lain, *Barlett's of Sphericity* adalah tes yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang menjadi indikator suatu faktor. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak saling berkorelasi dalam populasi. Agar analisis faktor dapat dilakukan, hasil uji *Barlett's* harus menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 (Santoso, 2012).

#### 2. *Anti Image Correlation Test*

Hasil dari perhitungan uji *anti-image* menunjukkan deretan angka yang membentuk diagonal, dilambangkan dengan huruf "a", yang menunjukkan nilai *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* untuk masing-masing variabel. Apabila

nilai MSA untuk suatu variabel kurang dari 0,5 maka disarankan agar variabel tersebut dikeluarkan dan dilakukan seleksi variabel kembali (Santoso, 2012).

### 3. *Communalities Test*

*Communalities* atau Komunalitas, menunjukkan sejauh mana variasi dari variabel asal dapat dijelaskan. Nilai ini dapat menjelaskan minimal 50% dari keragaman data yang bersumber dari variabel asal. Semakin tinggi nilai komunalitas maka semakin kuat hubungan antara indikator yang sedang dianalisis dengan faktor yang terbentuk (Santoso, 2012).

### 4. *Total Variance Explained Test*

Tabel ini bertujuan untuk menunjukkan total varian yang berhubungan dengan setiap faktor. Faktor-faktor yang memiliki nilai Eigen sama dengan 1 maka dapat dimasukkan ke dalam model, sedangkan faktor dengan nilai Eigen  $< 1$  tidak dapat dimasukkan ke dalam model tersebut (Santoso, 2012).

### 5. *Component Matrix dan Rotated Component Matrix*

Kedua tabel ini menunjukkan cara variabel-variabel dikelompokkan ke dalam faktor-faktor yang terbentuk. *Component Matrix* menampilkan koefisien yang menunjukkan sejauh mana variabel dapat dianggap sebagai bagian dari faktor. Koefisien faktor *loading* menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dan faktornya dengan nilai yang tinggi itu menandakan hubungan yang kuat. Untuk mempermudah interpretasi, maka dilakukan rotasi faktor agar matriks lebih sederhana. Setelah memperoleh komponen dari PCA yang bebas dari multikolinearitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap variabel dependen (Santoso, 2012).

### 3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Metode yang diterapkan untuk menguji analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Model regresi dianggap baik jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dasar untuk menentukan apakah distribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai profitabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi model regresi dianggap normal
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi model regresi dianggap tidak normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel (Ghozali, 2018:110). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat melakukan pengujian

dengan melihat:

- Jika nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $\leq 0.10$  maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai VIF  $< 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas yang terjadi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidakseimbangan varians residu antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model analisis regresi. Jika varians residu tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dianggap baik jika residual antar pengamatan bersifat konstan atau homoskedastisitas yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka heteroskedastisitas terjadi.

#### 3.2.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018:19), regresi linear berganda adalah suatu analisis yang menggunakan persamaan regresi untuk menunjukkan hubungan antara lebih dari satu variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_P$ ) dan satu variabel dependen ( $Y$ ). Tujuan dari regresi linear berganda ini adalah untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Di nyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y$  = *Growth Opportunity*

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi  $X_1, X_2$

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

$E$  = *Error*

#### 3.2.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi yang diperoleh memiliki signifikansi. Yang dimaksud dengan signifikansi adalah ketika suatu koefisien regresi secara statistik tidak sama dengan nol. Jika koefisien tersebut sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menunjukkan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Proses pengujian ini dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, menentukan tingkat signifikansi, melakukan uji signifikansi dan melakukan penarikan kesimpulan.

##### 1. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa efektif model menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  lebih besar atau mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ( $X$ ) memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan variabel dependen ( $Y$ ). Dengan kata lain, model yang digunakan akan lebih efisien dalam menjelaskan dampak variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Berikut adalah koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien Korelasi

Kriteria yang digunakan:

- $Kd = 0$ , jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin mendekati 0, ini menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.
- $r^2 = 1$ , jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, hal ini berarti bahwa semua variabel independen dalam model regresi hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.

## 2. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengevaluasi secara individual apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:139). Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{YX_1} = 0$     *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Growth Opportunity*

$H_a : \beta_{YX_1} > 0$     *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Growth Opportunity*

$H_0 : \beta_{YX_2} = 0$     Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Growth Opportunity*

$H_a : \beta_{YX_2} > 0$     Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Growth Opportunity*

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$
- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$

### 3. Uji Simultan

Uji F berfungsi untuk menilai pengaruh keseluruhan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2018:139). Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} = 0$       *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Growth Opportunity*

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} \neq 0$       *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap *Growth Opportunity*

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$
- $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang relevan dengan objek serta permasalahan penelitian. Jika  $H_0$  diterima, artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan berpengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.